

Analisis Faktor Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Nurainun Putri¹, Ica Gunawan², Indah Wahyuni³, Suhairi⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurainunp7@gmail.com¹ icagunawan261@gmail.com²,
indahwahyuni1420@gmail.com³ suhairi@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

An important indicator of the success of development and the progress of a country is determined by Economic Development. Indispensable in analyzing government spending as well as several other variables as a measure of long-term economic growth in a country. Even in a country can be said to be able or not in solving a country's economic problems can be seen from the macroeconomic and microeconomic aspects of a country itself. The method used in this writing is the literature review method. Literature review reviews the scientific literature on an and critically analyzes, topics, and synthesizes research findings, theory, and practice. Economic growth is a change that is quantitative in nature and is usually measured using data on gross domestic product (GDP) or per capita production income at the previous year's real national level. the previous year's GDP variable had a positive effect on economic growth. This shows that the faster the convergence, the higher the economic growth.

Keywords: *Economic Growth Factors, PDB, Government.*

ABSTRAK

Indikator penting keberhasilan pembangunan serta kemajuan sebuah negara dipengaruhi oleh Perkembangan Ekonomi. Sangat diperlukan dalam melakukan analisis pengeluaran pemerintah serta beberapa variable lain sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi jangka panjang dalam sebuah negara. Bahkan dalam suatu negara dapat dikatakan mampu atau tidak dalam menyelesaikan masalah ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari aspek ekonomi makro dan ekonomi mikro dalam sebuah negara itu sendiri. Metode yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode literature review. Kajian literature meninjau literatur ilmiah tentang sebuah topik dan secara kritis menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis temuan penelitian, teori, dan praktik. pertumbuhan ekonomi adalah perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan produksi per kapita pada tingkat nasional riil tahun sebelumnya. variabel PDB tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin cepat konvergensi maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi.

Kata kunci: Faktor Pertumbuhan Ekonomi, PDB, Pemerintah.

PENDAHULUAN

Indikator penting keberhasilan pembangunan serta kemajuan sebuah negara dipengaruhi oleh pertambahan serta perkembangan ekonomi yang terus meningkat dalam kinerja sebuah negara. Identifikasi dari berbagai faktor pemerintah sangat mempengaruhi, maka dari itu peran negara yang harus dipertimbangkan. Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang dipelopori oleh Thoreau dan Swan dalam hal penegakan serta perkembangan biaya pajak yang baik merupakan sebuah dampak dari peran kinerja dari Pemerintah. Stok modal, teknologi serta tenaga kerja yang sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi ini merupakan bersifat ekstrinsik. Dalam Sebuah Negara dapat mempengaruhi pertumbuhan penduduk, mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja, tetapi tidak mempengaruhi peningkatan lapangan pekerjaan.

Dalam Teori pertumbuhan endogen (Intrinsik Teori Pertumbuhan), dalam sebuah modal invest riil dan modal manusia yang sangat berperan menetapkan dalam skala panjang mengenai perkembangan ekonomi di suatu negara. Sebuah kontribusi yang diberikan dapat mengontrol pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Telah dijabarkan mengenai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi mengakibatkan perubahan pola konsumsi serta rasa haus. Untuk manfaat pajak Investasi publik serta produksi dilakukan melalui dari penerima manfaat. Adanya teori kelompok yang mengandaikan adanya fasilitas regulasi hukum, stabilitas politik, kebijakan dari pemerintah, serta adanya birokrasi di atas segalanya, pertukaran antar internasional juga merupakan hal yang berdampak terhadap perkembangan lapangan pekerjaan.

Sebuah bentuk baru ekonomi belanja pemerintah dengan intervensi pemerintah telah menjadi isu penting yang sedang dipelajari. Studi di negara-negara Asia dilakukan oleh Chen. Hasil: Menggunakan Pendekatan Vektor Autoregresif (VAR) Cheng memiliki efek positif yang jelas pada peran pemerintah dalam perkembangan ekonomi di Negara Korea khususnya Korea Selatan. Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Shin dan Sani Aries juga sama memiliki efek yang sangat baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penulis juga menunjukkan pentingnya hubungan. Hanya dua variabel yang memiliki pola hubungan yang cenderung negatif. Kajian ini dilakukan oleh Landau dan Indonesia, khususnya sektor pemerintah. Dalam sejarah ekonomi, memiliki peranan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, Peranan ini didelegasikan pemerintah ini di wujudkan dalam implementasi sebuah kebijakan fiskal. Adapun tujuan dari diwujudkannya implementasi ini adalah guna untuk mendukung pertumbuhan

ekonomi, pengurangan dari pengangguran sebuah negara serta manajemen serta manajemen mengenai inflasi.

Implementasi dari Kebijakan Fiskal oleh Pemerintah mempunyai dua pilihan. Paling terpenting merupakan sebuah pajak serta pengeluaran. Dalam hal ini Pemerintah mengoptimalkan perannya dengan meningkatkan pengeluaran untuk produk domestik bruto (PDB). Pada dasarnya, ini berarti pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah akan terus meningkat dengan seiring adanya peningkatan sebuah PDB. Negara berperan dalam perlakuan ekonomi ditunjukkan dengan adanya pengeluaran pendapatan, dan proporsi pengeluaran total yang terus menerus meningkat tajam. Adanya pengeluaran oleh Pemerintah Kebijakan Fiskal merupakan salah satu sarana sumber dari perkembangan suatu Ekonomi. Dari beberapa pertanyaan dari sebuah penelitian yang sama memiliki Jawaban yang sama adalah apa yang dimaksud dengan pertumbuhan hijau. Bagaimana

Rekomendasi dari beberapa periode sebelumnya yang efektif. Serta perkembangan ekonomi yang cukup penting.

Pengeluaran pemerintah berdampak pada pertumbuhan Apakah akan meningkatkan permintaan pemerintah secara signifikan? Apakah Keterbukaan Mempengaruhi Pertumbuhan Apakah Ekonomi Negara Berdampak Besar Apakah Penduduk Mempengaruhi Pertumbuhan? Perekonomian negara memiliki pengaruh yang besar. Studi ini menganalisis dampak variabel lain dari pengeluaran pemerintah (dari kekurangan anggaran, keterbukaan, inflasi dan jumlah penduduk) terhadap pertumbuhan lapangan kerja. Sebaliknya, keuntungannya terletak pada penelitian. Kami berharap bahwa literatur ekonomi masyarakat di atas dapat menjadi referensi untuk penelitian dan masukan lebih lanjut, serta informasi bagi pengambil keputusan pemerintah dan mereka yang tertarik untuk mempelajari pengaruh negara. Anggaran, terutama belanja untuk pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Dalam analisis penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan metode studi literatur rievew. dalam analisisnya menginput sebuah data tahunan dari sebanyak dua puluh enam negara bagian Indonesia yang dimulai dari tahun

1980 hingga tahun 2006 menggunakan kombinasi dengan Data Panel. Dalam penelitian ini, informasi yang disajikan lebih lengkap serta kompeten, sehingga juga menunjukkan korelasi realistik yang lebih pula. Sistem anggaran nasional lebih efektif dari persamaan yang sesuai dengan Arah Belanja Pemerintah digunakan. Menurut Miller dan Russek (1993) model dianalisis berdasarkan regresi ekonometrik data panel. Serta dibentuk atas dasar hubungan antara struktur keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN LITERATUR

Penjelasan mengenai Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator palsu sebuah keberhasilan dalam pembangunan ekonomi, namun indickator yang menjadi tolak ukurnya adalah kebahagiaan dan kemajuan ekonomi tersebut ditentukan. Ukuran dari perkembangan telah ditunjukkan dalam suatu perubahan produksi berskala nasional. Hal ini merupakan kinerja ekonomi yang berjangka pendek

dalam analisis ekonomi. Menurut pandangan Adam Smith dan Mendu, telah mengemukakan bahwa ada tiga pilar dalam fungsi ekonomi: menjaga keamanan dan pertahanan dalam negeri, mengelola peradilan, dan menyediakan infrastruktur dan fasilitas umum. Alasan anggaran pemerintah berfungsi dengan baik dan mekanismenya mandek adalah karena anggaran tersebut telah melewati kebijakan fiskal. Adanya kebijakan tersebut telah menggambarkan skala, perkembangan dan daya tarik. Serta adanya struktur tatanan negara yang diadopsi di 4.444 negara.

Ada tiga elemen ekonomi negara berkembang menurut Totaro. Penentu utamanya adalah: Segala bentuk atau jenis termasuk akumulasi modal, tanah, peralatan fisik, investasi baru pada sumber daya manusia Peningkatan pertumbuhan penduduk Jumlah karyawan dalam beberapa tahun terakhir Pertumbuhan ekonomi Kuznet Peningkatan kapasitas jangka panjang Peningkatan kapasitas nasional itu sendiri dilakukan untuk membuat barang ekonomi yang tersedia untuk umum. Progresif atau Adaptasi Adaptasi teknis, kelembagaan dan ideologis Berbagai persyaratan situasional tersedia. Adanya teori mengenai pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dapat dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok teori Pertumbuhan Ekonomi Modern dan Pertumbuhan Ekonomi Klasik.

Analisis berdasarkan teori ekonomi yang klasik, adanya kepercayaan terhadap aktivitas dari interaksi pasar yang bebas saku. Teori ini merupakan sebuah teori Ekonom yang bermula pada abad ke delapan belas hingga abad ke dua puluh yang diungkapkan oleh David Ricardo dan Adam Smith di Australia Barat. Selain itu ada teori yang diungkapkan oleh Lewis mengenai pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi modern. Ciri-ciri mengenai teori ini mengenai peranan penting pemerintahan dalam melaksanakan ekonomi pasar bebas. Pada teori ini tidak sepenuhnya mengaku adanya efektifitas dari sistem pasar yang bersifat bebas dan tidak ada campur tangan antar pemerintahan. Teori ini adalah suatu teori mengenai pertumbuhan ekonomi modern. Dari kedua pandangan teori ini, invest tetap akan mempengaruhi permintaan agregat untuk penawaran gabungan (AS) dan juga (AD) melalui dampaknya terhadap kapasitas.

Dari sisi lain, investasi jangka panjang ini meningkatkan modal ekuitas perusahaan Harrod Domer mengatakan bahwa peningkatan modal ekuitas perusahaan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menghasilkan kinerja. Edisi Ini adalah kinerja yang sangat potensial dapat menghasilkan stok modal. Bahkan dari output telah direalisasikan tidak selalu mirip seperti output tersebut. Hal ini berarti, itu semua bergantung terhadap tingkat permintaan ekonomi secara keseluruhan. Maka dari itu pengertian kebijakan fiskal itu sendiri merupakan sebuah kebijakan pemerintah yang mengatur harga pembelian yang telah di atur oleh pemerintah, mengenai transfer, serta juga mencakup pajak yang ada. Oleh karena itu kebijakan ini juga dapat diartikan sebagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan negara untuk perubahan (kenaikan) mengenai penawaran dan permintaan sebuah negara dalam mencapai *goals* yang di tuju. Selain itu juga dikenal sebagai Lingkup Politik, Pendapatan dan Belanja Pajak Pemerintah, dan Kebijakan Anggaran.

Tujuan umum dari kebijakan moneter adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesempatan kerja, mengurangi inflasi, mengurangi defisit perdagangan, dan mengurangi defisit neraca pembayaran ekonomi. Sebuah hipotesis telah menjelaskan mengenai pertumbuhan ekonomi yang menjadi salah satu penentu perkembangan dalam dunia public yang mana telah mencakup, juga konsumsi pribadi berskala nasional. Hal ini disebut dengan Hukum Perluasan Kegiatan Nasional, atau Hukum Wagner. Pengeluaran yang relevan yang terlibat dalam pertumbuhan ekonomi Memelihara hal-hal yang kompleks.

Sesuai dengan hasil penelitian Sky yang memerlukan beberapa Teknik ekonometrika serta teori dapat diterima baik. Maka dari itu peneliti akan menyelidiki negara ini dan membuktikan hubungannya. Kedua variabel ini terus berkembang. Kemudian gunakan teknik ekonometrik terbaik untuk mendapatkan hasil yang lebih dekat. Dampak dalam mempelajari Kebijakan Fiskal, yang pertama adalah Pengeluaran Pemerintah yang menjadi menginspirasi topik dan diskusi menarik bagi pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, beberapa penelitian sampai pada kesimpulan yakni pengeluaran oleh pemerintah memiliki dampak yang baik terhadap pertumbuhan serta perkembangan ekonomi. Ram (1986) dan data deret waktu cocok untuk ski lintas alam di 115 negara. Pertumbuhan ekonomi sangat terpengaruhi oleh pola konsumsi pemerintah yang cukup tinggi. Studi lain telah menemukan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh Folster dan Henrekson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses situasi ekonomi dalam sebuah negara yang dapat berubah dari waktu ke waktu menuju ke stabilan yang lebih baik lagi, berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pertumbuhan ekonomi.

1. Sumber Daya Alam (SDA) Alam merupakan hal yang paling utama dalam faktor ekonomi, hal ini dikarenakan indonesia yang dikenal sebagai negara *biodiversity* di dunia yang memiliki makna keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Maka dari itu alam merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam faktor-faktor pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) selain sumber daya alam, tidak terlepas dari sumber daya manusia yang tak kalah penting. SDM sebagai pengendali arah kemajuan suatu bangsa. SDM yang berkualitas ditentukan oleh orang-orang produktif yang bertindak sebagai penggerak organisasi, baik di perusahaan maupun di organisasi.

3. Modal kumulatif, Akumulasi modal sebagai penyimpanan faktor-faktor produksi yang dapat direproduksi. Akumulasi modal adalah proses perluasan persediaan modal riil buatan dalam bentuk peralatan, mesin dan bangunan.

Untuk akumulasi modal atau pembentukan modal, jika akumulasi modal meningkat selama periode waktu tertentu, hanya hubungan antara akumulasi modal atau pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur, yaitu total investasi (investasi total) dikurangi depresiasi. Keduanya merupakan komponen Produk Domestik Bruto (PDB). Model pertumbuhan ekonomi HarodDomar memungkinkan lebih banyak

investasi dengan meningkatkan tingkat tabungan, yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dalam jangka menengah dan pendek.

4. Manajer dan Organisasi Produksi Organisasi produksi sebagai merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi. Hal ini erat kaitannya dengan penggunaan faktor-faktor produksi dalam berbagai kegiatan ekonomi. Organisasi produksi juga dijalankan dan diatur oleh manajer dari berbagai operasi sehari-hari.

5. Teknologi Perubahan dan kemajuan teknologi erat kaitannya dengan perubahan metode produksi, sehingga perubahan teknologi dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Ini menghilangkan batas antara waktu dan ruang dan menggunakan perkembangan teknologi untuk menciptakan industri baru yang menciptakan pergerakan ekonomi. Sebelumnya terjadi pertukaran fisik sebanyak item, namun kini pertukaran ini dilakukan melalui media teknologi. Pergerakan ekonomi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tingkat ekonomi makro, perkembangan teknologi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi juga secara tidak langsung akan meningkatkan daya saing Negara dalam pembangunan ekonomi. Perusahaan yang berbasis di sana dapat meningkatkan pendapatan nasional, yang nantinya dapat digunakan untuk kepentingan rakyat banyak. Oleh karena itu, perubahan teknologi meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (SDM), modal, dan faktor produksi lainnya.

6. Faktor Politik dan Kontrol Nasional Struktur politik dan administrasi yang lemah merupakan hambatan utama bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Politik yang tidak stabil dan pemerintahan yang korup tentu akan menghambat pembangunan ekonomi. Selain itu, aspek sosial kehidupan masyarakat, seperti perilaku, sikap, motif kerja, pandangan terhadap lembaga sosial dan masyarakat, hukum dan ketertiban, kesalahan desain, dan penegakan peraturan perundang-undangan, menghambat kemajuan ekonomi. Sehingga tidak mendukung pelaksanaan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hukum harus ditegakkan secara konsisten dan tertib.

Pembahasan

Peningkatan serta kemampuan suatu perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa merupakan salah satu tanda dari pertumbuhan ekonomi. Selain itu juga dapat diartikan dengan kata lain bahwa perubahan yang terjadi dengan memiliki sifat kuantitatif serta pengukuran melalui data pada PDB (produk domestik bruto) atau juga sering dikenal dengan pendapatan produksi per kapita pada tingkat nasional riil tahun sebelumnya.

Beberapa faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di antaranya yaitu: kemajuan teknologi (*technological progress*), pertumbuhan penduduk (*population growth*), dan juga akumulasi modal. Teori tersebut bersifat empiris dan dapat digunakan dalam membentuk serta memprediksi kebijakan. Beberapa para ahli telah mengungkapkan konsep serta teori-teori dalam pertumbuhan ekonomi. Teori pada umumnya yaitu yang didasarkan pada teori klasik, neoklasik dan pertumbuhan ekonomi historis.

Dalam teori klasik, menyatakan pertumbuhan ekonomi difasilitasi yang berfokus pada faktor-faktor produksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, pada teori neoklasik berpendapat bahwa tidak hanya dapat menyoroti faktor-faktor produksi, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam kaitannya dengan penawaran pasar. Semua orang ingin kemakmuran berkembang dengan pesat serta persoalan pengangguran di minimalisir bahkan di berantas agar musnah. Tujuan ini sangat membutuhkan strategi cukup matang. Perkembangan dan pertumbuhan penduduk semakin menurun. Kembangkan teknologi. Meningkatkan tabungan. Peningkatan efisiensi investasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menerangkan bahwa variabel PDB dari tahun-tahun sebelumnya berpengaruh baik mengenai pertumbuhan ekonomi yang ada. Dibuktikan dengan semakin cepat konvergensi maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Seperti halnya variabel keterbukaan, sumber daya alam, tempat dan desentralisasi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah juga berdampak baik dalam pertumbuhan ekonomi. Namun terdapat suatu variabel populasi yang memiliki pengaruh buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Dalam produktivitas tenaga kerja dapat berdampak buruk dalam pengaruh pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Maka dari itu ini juga berpengaruh buruk terhadap variabel inflasi. Sebuah negara berperan dalam pengendalian harga tidak dapat *me-support* pertumbuhan dalam jangka panjang, bahkan bisa menghambat perekonomian. Dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan untuk masa depan mengenai pemasukan dan pengeluaran pemerintah dalam pelaku ekonomi. Dampak positif dari variabel Koefisien Pengeluaran Pemerintah menyatakan bahwa pemerintah masih bertanggung jawab penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di suatu negara. Untuk mengalokasikan pengeluaran ini ke departemen produksi dan proyek, pemerintah perlu menganggapnya serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imamul & Gina, Hadi. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE – YKPN. Asfia, Murni. (2006). *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPF. Idris, Muhammad. (2006). *Pengantar Ekonomi*.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2019). Reaktualisasi & Revitalisasi Sumber Penerimaan Negara. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 201-220. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.105>
- Junaedi, D., & Setiawati, Y. (2019). Solusi Alternatif Mengatasi Paradok Pembangunan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 162-191. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.104>

- Junaedi, D., Arsyad, M., Salistia, F., & Romli, M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat Bogor. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 206-226. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.283>.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Kawasan dan Status Negara terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 37-56. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.187>
- Junaedi, D., Arsyad, M., Norman, E., Romli, M., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Stabilitas Moneter Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(1), 17-36. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.149>
- Makro. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Krugman, Paul R. (2005). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2007). *Makro Ekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rudriger, Dornbush. (2006). *Ekonomi Makro*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Media Global Edukasi.